

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir atau neonatus adalah bayi sejak dilahirkan hingga mencapai usia 28 hari. Pada fase ini, perhatian sering difokuskan pada usia 0–2 hari karena merupakan masa transisi yang kritis dari kehidupan intrauterin menuju lingkungan luar rahim (WHO, 2023).

Perawatan bayi baru lahir memerlukan perhatian intensif untuk memastikan proses pertumbuhan dan perkembangannya berjalan optimal serta meminimalkan terjadinya komplikasi. Salah satu aspek penting dalam perawatan tersebut adalah pengelolaan tali pusat. Prosedur perawatan harus dilakukan dengan menjaga kebersihan dan kekeringan area tali pusat, membersihkannya secara lembut menggunakan antiseptik yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, serta membiarkan tali pusat terlepas secara alami dalam kurun waktu sekitar 5 hingga 14 hari (Chumaidah & Arifah, 2024).

Lama pelepasan tali pusat adalah waktu yang diperlukan tali pusat pada bayi baru lahir untuk terlepas secara alami setelah proses kelahiran. Secara umum, tali pusat biasanya lepas dalam waktu 5 sampai 7 hari. Pelepasan tali pusat yang berlangsung lebih lama dari 7 hari dikategorikan sebagai pelepasan tali pusat yang lama. Faktor yang mempengaruhi lama pelepasan ini termasuk metode perawatan tali pusat, kebersihan area tali pusat, pengetahuan dan kondisi kesehatan bayi (Khadijah, 2024).

Pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir merupakan faktor penting yang memengaruhi proses penyembuhan dan waktu pelepasan tali pusat. Pelaksanaan perawatan yang benar dapat mencegah terjadinya infeksi serta komplikasi serius seperti tetanus neonatorum. Namun, tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu masih menunjukkan variasi yang cukup besar, yang dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan, latar belakang budaya, akses terhadap informasi, serta pengalaman dalam memperoleh pelayanan kesehatan (Wau et al., 2022).

Perawatan tali pusat yang tidak higienis dapat menimbulkan omfalitis pada neonatus. Tali pusat yang lembap atau terkontaminasi bakteri akibat teknik perawatan yang salah berisiko tinggi mengalami infeksi, terutama jika pelepasannya melebihi 14 hari (Sultan et al., 2024).

WHO melaporkan bahwa infeksi tali pusat pada bayi baru lahir merupakan salah satu faktor risiko penting yang dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk sepsis neonatal. Meskipun data angka pasti infeksi tali pusat secara global sulit diperoleh secara rinci, infeksi ini tetap menjadi penyebab utama dalam meningkatkan angka kematian dan morbiditas pada bayi baru lahir, terutama di negara dengan fasilitas kesehatan yang terbatas (WHO, 2024).

Pada 2023, tercatat 17,33 kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup secara global, dengan total 2,28 juta bayi meninggal. Penyebab utamanya meliputi infeksi, komplikasi akibat kelahiran prematur, dan asfiksia perinatal (Cao et al., 2025).

Laporan Badan Pusat Statistik tahun 2023 mencatat AKB neonatal 10,5 per 1.000 kelahiran hidup pada 2023, angka infeksi tali pusat pada bayi baru lahir di Indonesia sebesar 15,4 per 1.000 kelahiran hidup. Infeksi ini memberikan kontribusi besar terhadap kematian neonatal, dengan tingkat fatalitas antara 15% hingga 50%. Data tersebut menegaskan bahwa infeksi tali pusat tetap menjadi masalah penting, terutama bila perawatan tidak dilakukan dengan benar dan bersih (BPS, 2023).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023, jumlah bayi baru lahir di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah sekitar 547.635 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Jawa Tengah tahun 2023 tercatat sebesar 12,7 per 1.000 kelahiran hidup berdasarkan data hingga 2022, dengan angka kematian neonatal spesifik 5,9 per 1.000 kelahiran hidup pada 2023, di mana infeksi menjadi penyebab sebesar 5,28% (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2023).

Data Kabupaten Grobogan periode Januari–Oktober 2025 menunjukkan terdapat 16.608 kelahiran hidup dengan 143 kematian bayi, sehingga AKB tercatat sebesar 8,61 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata Provinsi Jawa Tengah dan mencerminkan perbaikan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak. Meskipun demikian, pencegahan faktor risiko seperti infeksi dan berat badan lahir rendah tetap menjadi prioritas untuk mencapai target SDGs.

Penelitian terbaru menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan kecepatan penyembuhan tali pusat pada bayi baru lahir.

Ibu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan perawatan tali pusat yang baik cenderung melakukan tindakan perawatan dengan benar, sehingga proses pelepasan tali pusat berlangsung lebih cepat dan risiko infeksi dapat ditekan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dan kepatuhan sering kali menyebabkan penerapan metode tradisional atau perawatan yang tidak sesuai, yang dapat meningkatkan risiko infeksi serta memperpanjang waktu pelepasan tali pusat (Wau et al., 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 23 Desember 2025 di Desa Kuripan dan Desa Danyang, dengan jumlah responden sebanyak 10 bayi baru lahir, diperoleh 7 bayi baru lahir yang tali pusatnya lepas dalam waktu <7 hari dan 3 bayi baru lahir yang tali pusatnya lepas dalam waktu >7 hari dikarenakan ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai perawatan tali pusat sehingga diperlukan pengukuran tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat upaya mengurangi kejadian infeksi tali pusat pada bayi baru lahir.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan ibu dalam Perawatan Tali pusat Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas survei awal yang dilakukan lama pelepasan tali pusat bisa dipengaruhi oleh pengetahuan serta kepatuhan

ibu nifas terhadap perawatan tali pusat. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat terhadap lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas, maka pada penelitian ini terdapat tujuan khusus yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas) pada ibu nifas di Puskesmas Purwodadi I.
- b. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat.
- c. Mendeskripsikan tingkat kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat.
- d. Mendeskripsikan lama waktu pelepasan tali pusat.
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.
- f. Menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan pemahaman teori tentang pengetahuan dan kepatuhan mengenai perawatan tali pusat.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah wawasan dan acuan serta tambahan informasi bagi peneliti yang ingin meneliti dalam kebidanan khususnya tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan tali pusat terhadap lama pelepasan tali pusat.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat mengetahui tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan tali pusat terhadap lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.
 - b. Bagi ibu nifas

Diharapkan ibu nifas dapat meningkatkan pemahaman mengenai perawatan tali pusat dan kepatuhan terhadap perawatan tali pusat bagi bayi baru lahir.
 - c. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan dan kepatuhan perawatan tali pusat terhadap lama pelepasan tali pusat.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam perawatan tali pusat

terhadap lama pelepasan tali pusat.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada Skripsi ini terdiri dari 5 Bab yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan penelitian terkait.
BAB II	Tinjauan Pustaka, konsep teori penelitian yang terdiri dari konsep teori dan kerangka teori pengetahuan dan kepatuhan perawatan bayi baru lahir dengan lama pelepasan tali pusat.
BAB III	Metodologi penelitian, terdiri dari jenis dan design penelitian, variabel penelitian, kerangka konsep penelitian, populasi dan sampel penelitian, cara pengambilan data, analisa data dan etika penelitian, daftar pustaka, lampiran.
BAB IV	Hasil dan pembahasan, berisi tentang hasil dari penelitian termasuk hasil analisa data penelitian, pembahasan hasil, dan keterbatasan penelitian
BAB V	Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.2 Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Linda Agnes Susanti Wau, Verawaty Fitrinelda Silaban, Alfina	hubungan pengetahuan dan keterampilan perawatan ibu	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan	Hasil penelitian hipotesis awal (Ho) diterima yaitu p sebesar 0,021 yang mana

Damayanti, Dame Melva M.Siahaan, Jessica Indriani Sinaga (2025)	dengan kecepatan penyembuhan tali pusat pada bayi baru lahir.	pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 50 ibu yang memiliki bayi baru lahir, yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square	hasil tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan ibu dengan kecepatan penyembuhan tali pusat pada bayi yang baru lahir.
2. Ulvi Chamidah,Kristi na Maharani,Siti Juwariah (2023)	Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat terbuka dengan lama pelepasan tali pusat di wilayah kerja puskesmas sayung I Kabupaten D emek	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional. Penelitian ini menggunakan desain cross- sectional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 Orang. Data di analisis menggunakan Uji korelasi kendall tau	Hasil penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang bagaimana dengan lama pupusnya tali pusat dengan nilai $p=0,020<0,05$.

3.	Stefani Anastasia Sitepu, Vitrilina Hutabarat, Marlen Sadrina Sitepu, GF Gustina Siregar (2021)	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan lamanya pelepasan talipusat pada bayi baru lahir di Praktek bidan Delpi Saragih.	metode penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional dengan menggunakan metode analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi baru lahir dengan jumlah 35 orang ibu yang memiliki bayi baru lahir. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square	Berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan nilai $p=0,020$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dan lama pelepasan tali pusat pada bayi.
4.	Indah Yani Tambunan (2023)	Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum Dengan Perawatan Tali Pusat di Puskesmas Kanggime Kabupaten Tolikara.	Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik. Desain penelitian yaitu cross sectional. Populasi penelitian ini sebanyak 32 orang. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square	Dari hasil penelitian diketahui bahwa perawatan tali pusat yang baik dengan lama lepasnya tali pusat <1 minggu yaitu sebanyak 16 responden (88,9%) sedangkan lama lepas tali pusat >1 minggu yaitu sebanyak 2 responden (11,1%). Perawatan tali pusat yang

			kurang baik dengan lama lepas tali pusat <1 minggu yaitu sebanyak 7 responden (50%) sedangkan yang lama lepas tali pusat >1 minggu yaitu sebanyak 7 responden (50%). Hasil analisis hubungan Perawatan tali pusat dengan lama lepas tali pusat nilai p value = 0,015 (P < 0,05).
5. Fitrianingsih, Nur Islamyati, Mundir Muttaqin (2024)	Hubungan pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat pada Bayi di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima.	Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Desain yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan cross sectional Sampel sebanyak 67 orang. Teknik analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Chi Square.	Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Pengetahuan dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p (0,000) < (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pada ibu terhadap Perawatan Tali Pusat Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas

Mpunda Bima.	Kota
-----------------	------

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada judul, lokasi, jumlah responden, analisa data, penelitian yang digunakan dan mengukur tingkat kepatuhan.

Penelitian ini berjudul “Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan Tali Pusat dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.” Penelitian dilakukan di Puskesmas Purwodadi 1 dengan jumlah responden 33 ibu nifas, menggunakan desain dan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian dan data di analisis menggunakan uji chi-square.

Dalam penelitian ini, difokuskan terhadap pengetahuan serta kepatuhan ibu dalam merawat tali pusat untuk memberikan bukti yang kuat dan nyata tentang manfaat pengetahuan dan kepatuhan terhadap lama pelepasan tali pusat.